

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang studi pendidikan umum dalam kurikulum sekolah dasar. Sebagaimana dirumuskan bahwa bahasa Indonesia mempunyai fungsi sebagai sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dalam berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, sarana pengembangan penalaran, dan sarana pemahaman beragam budaya Indonesia melalui khazanah kesusasteraan Indonesia.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan, baik kehidupan pendidikan, maupun dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan menulis itu sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk melatih siswa agar mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam hal membaca, menulis, bercerita dan menyimak. Keempat aspek pembelajaran

tersebut, dalam pembelajaran hendaknya dilakukan secara terpadu dengan pendekatan proses dan pendekatan hasil. Sarana dan prasarana pendidikan perlu ditingkatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan demikian perlu usaha untuk meningkatkan, mengefektifkan dan lebih mendayagunakan cara-cara atau teknik-teknik pembelajaran siswa sebagai bagian integral dalam proses belajar mengajar.

Sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada saat ini, mata pelajaran bahasa Indonesia sering diremehkan oleh sebagian besar siswa, bahkan dianggap sebagai mata pelajaran yang dianggap sulit, khususnya tentang kemampuan menulis pengumuman di kelas IV. Siswa sering mengeluh dan terlihat bingung dengan apa yang mereka akan pelajari. dalam pembelajaran menulis pengumuman hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain : 1) Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis kepala pengumuman, nomor pengumuman, rincian isi pengumuman tempat dan tanggal pengumuman, pihak yang mengeluarkan pengumuman 2) Rendahnya kemampuan siswa menggunakan bahasa/ejaan 3) Rendahnya kemampuan siswa dalam proses keterlibatan 4) Rendahnya kemampuan siswa dalam kerja sama.

Masalah yang terjadi pada siswa kelas IV SDN 2 Tapa adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap cara menulis pengumuman. Hal itu dapat diketahui dari hasil tes pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 2 Tapa, yang dirasakan masih kurang.

Dari tes tersebut diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa belum mampu menulis pengumuman. karena perbedaan yang sudah dituliskan dan

disebutkan siswa belum tepat sehingga tidak mudah untuk dipahami. Perolehan nilai rata-rata kelas yang seharusnya mencapai nilai di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas IV SDN 2 Tapa mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni 70 dan pada kenyataannya hanya mencapai 8 orang atau 30.77% siswa memperoleh nilai 70 ke atas. Sedangkan 18 orang atau 69.23% siswa kelas IV SDN 2 Tapa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa Indonesia.

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka guru harus mengambil tindakan, yakni dengan mencari dan menggunakan suatu pendekatan atau model pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpotensi memperbaiki pembelajaran kemampuan menulis pengumuman, sehingga meningkatkan minat, motivasi, dan sikap siswa terhadap pembelajaran yang berakibat pada meningkatnya prestasi dan kemampuan siswa.

Untuk itulah guru (peneliti) merancang suatu bentuk pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan melalui pendekatan kontekstual dengan sebagai alternatif untuk memperbaiki pembelajaran kemampuan menulis pengumuman. Menurut Puspitasari dan Hardini (2012: 183) bahwa penggunaan berbagai teknik, metode serta pendekatan yang inovatif dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif.

Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka

sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pembelajaran melalui pendekatan kontekstual merupakan pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa, sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas siswa, siswa melakukan dan mengalami tidak hanya menonton.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diformulasikan dalam bentuk judul: **“Meningkatkan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis kepala pengumuman, nomor pengumuman, rincian isi pengumuman tempat dan tanggal pengumuman, pihak yang mengeluarkan pengumuman
2. Rendahnya kemampuan siswa menggunakan bahasa/ejaan
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam proses keterlibatan
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam kerja sama

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah Kemampuan Menulis

Pengumuman dapat ditingkatkan melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas IV SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango?"

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan dalam Menulis Pengumuman pada siswa kelas IV SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango, maka peneliti memilih pendekatan kontekstual sebagai alternatif dalam memecahkan permasalahan yang ada. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah sesuai dengan pendekatan kontekstual yaitu sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tentang menulis pengumuman melalui penggunaan media konkret.
2. Guru menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
3. Siswa diajak untuk menulis pengumuman.
4. Guru menugaskan kepada siswa untuk menemukan menulis pengumuman.
5. Siswa melaporkan hasil kerja.
6. Melakukan refleksi.
7. Melakukan penilaian dan
8. Kesimpulan/Penutup

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis pengumuman melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas IV SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV melalui pendekatan kontekstual.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis pengumuman.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, yakni dapat memberikan pengalaman dan wawasan bagi guru bahwa dalam membelajarkan bahasa Indonesia membutuhkan suatu pendekatan dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan rasa senang pada siswa pada saat pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Penelitian tindakan ini dilakukan sebagai tolok ukur dalam peningkatan dan perbaikan mutu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

4) Bagi peneliti

Dapat memperoleh informasi yang dapat diaplikasikan dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, menambah pengetahuan dan meningkatkan profesionalisme serta sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.